

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran berperan penting dalam dunia pelayaran internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran juga membuka akses dalam hubungan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun sudah terisolasi. Sebagai negara kepulauan Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran adalah peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal atau lalu lintas kapal. (PP No. 5 Tahun 2010) alur pelayaran adalah bagian dari perairan yang alami maupun buatan yang dari segi kedalaman lebar dan hambatan pelayaran lainnya dianggap aman untuk di layari. Kapal senantiasa berlayar di alur pelayaran sehingga musibah kecelakaan kapal seperti tubrukan, kandas, tenggelam kemungkinan dapat terhindar di sekitar alur pelayaran. Lokasi keberadaan kapal yang mengalami musibah dapat menimbulkan gangguan keselamatan pelayaran bagi kapal- kapal lainnya sehingga perlu diadakan pengangkatan dan atau usaha penyingkiran kerangka kapal.

PP. No. 5 Tahun 2010 tentang kenavigasian menjelaskan bahwa kenavigasian diselenggarakan untuk menjamin keamanan dan keselamatan pelayaran, mendorong kelancaran kegiatan perekonomian, menandai batas-batas wilayah dalam rangka menjaga kedaulatan, memantapkan pertahanan dan keamanan negara, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka wawasan nusantara.

Perairan Indonesia yang luasnya kurang lebih (\pm) 5.176.800 km². Luas wilayah lautan 3.257.357 km² dan wilayah daratan 1.919.443 km², menghubungkan 17.508 buah pulau besar kecil, diperlukan sarana penunjang

keselamatan pelayaran melalui pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran salah satunya yaitu pelampung suar.

Mengantisipasi kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia pada umumnya, di wilayah perairan Selat Rupa dan Selat Malaka pada khususnya. Agar pengguna jasa laut merasa aman saat melintasi perairan tersebut, telah difungsikan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang dapat menentukan arah dan pengambilan posisi yang baik. Tidak terawatnya Sarana Bantu Navigasi Pelayaran dapat menyebabkan masalah yang sangat serius, karena akan mengganggu alur pelayaran sekitar perairan tersebut. Karena itu Sarana Bantu Navigasi Pelayaran berperan penting dalam lalulintas di perairan, selain itu sumberdaya manusia juga berperan penting dalam perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran. Untuk itu pemerintah, pemerintah harusnya meningkatkan Sumber Daya Manusia terutama di armada kapal dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan sesuai kualifikasi.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi Distrik Navigasi Kelas I Dumai antara lain khususnya kapal KN. Rupa melakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap SBNP diperairan Selat Malaka dan menemukan hasil yaitu lampu pelampung suar mati dan kurangnya perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Distrik Navigasi kelas I Dumai.

Sehubungan dengan dipaparkan diatas maka peneliti ingin mengangkat penelitian dengan judul **“PERANAN PELAMPUNG SUAR TERHADAP KESELAMATAN PELAYARAN DI ALUR PELAYARAN SELAT RUPAT DAN SELAT MALAKA”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud

penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggung jawab Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap keselamatan pelayaran khususnya di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap pelampung suar sebagai keselamatan pelayaran.
3. Untuk mengetahui upaya meminimalisir terjadinya pencurian dan kerusakan pada pelampung suar yang terpasang di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka.

1.3 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan pelampung suar dalam menunjang aspek keselamatan dan keamanan pelayaran.

b. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

c. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III Prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

1. Untuk mengetahui tanggung jawab Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap keselamatan pelayaran khususnya di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap pelampung suar sebagai keselamatan pelayaran.
3. Untuk mengetahui upaya meminimalisir terjadinya pencurian dan kerusakan pada pelampung suar yang terpasang di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja tanggung jawab Kantor Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap keselamatan pelayaran khususnya di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka?
2. Apa yang dilakukan Kantor Distrik Navigasi Kelas I Dumai terhadap pelampung suar yang mengalami pencurian dan kerusakan yang terpasang di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka?
3. Bagaimana upaya meminimalisir terjadinya pencurian dan kerusakan pada pelampung suar yang terpasang di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka?

1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka Penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Peranan pelampung suar terhadap keselamatan pelayaran di alur pelayaran Selat Rupa dan Selat Malaka”.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas proposal ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa Sub Bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penelitian
- 1.3 Kegunaan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Pembatasan Masalah
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data



4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

